



Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Implikasinya Terhadap Membaca Al-Qur'an Pada Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah Kecamatan Percut Sei Tuan

Inggit Fatayah Hayatun Nurlis¹, Nur Haizan Sembiring², Siti Marisa³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: inggitfatayahhayatunnurlis@gmail.com¹, nurulhaizan1980@gmail.com,
siti.marisa@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan implikasinya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam yang diberikan sejak dini oleh keluarga, terutama orang tua, sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Sebagian orang tua aktif mengajarkan dan membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah, sementara sebagian lainnya menyerahkan sepenuhnya kepada guru ngaji atau lembaga pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah dilakukan secara terstruktur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan penerapan strategi reading manual untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Sinergi antara pendidikan keluarga dan madrasah terbukti memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua, guru, dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan pola pendidikan agama Islam yang efektif.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Keluarga, Membaca Al-Qur'an, Siswa

ABSTRACT

This look at objectives to explain the position of Islamic non secular training inside the own family and its implications for kid's capacity to study the Qur'an at Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah, Kecamatan Percut Sei Tuan. The research employs a descriptive qualitative method, using observation, interviews, and documentation for statistics series. The findings indicate that Islamic religious schooling supplied early by using families, particularly parents, extensively impacts children's capacity to examine the Qur'an. some parents actively teach and habituate their kids to examine the Qur'an at domestic, whilst others entrust this duty entirely to spiritual teachers or educational establishments. The implementation of Qur'an studying preparation on the madrasah is accomplished in a dependent manner thru making plans, execution, and evaluation, with the application of the studying manual method to optimize the mastering method. The synergy among family schooling and the madrasah has a effective impact on enhancing college students' Qur'an studying capabilities. This studies is predicted to serve as a reference for dad and mom, teachers, and educational establishments in developing effective Islamic religious training patterns.

Keywords: Islamic Religious Education, Family, Qur'an Reading, Students

PENDAHULUAN

Keluarga ialah unit sosial terkecil yang memiliki peran fundamental pada membuat karakter dan perkembangan anak sebelum beliau berinteraksi menggunakan lingkungan yang lebih luas. Pengalaman serta pola asuh yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat memengaruhi pertumbuhan, perilaku, dan kepribadiannya pada masa mendatang, termasuk pada aspek spiritual serta religiusitas seperti kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan, keluarga bahkan diakui menjadi salah satu asal Tri sentra Pendidikan yang secara kodrati menyelenggarakan proses pendidikan, sebagaimana ditegaskan pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.(Munawiroh. 2016)

Pendidikan agama Islam dalam famili tak hanya berfungsi menjadi sarana penanaman nilai-nilai keimanan serta akhlak, tetapi jua menjadi fondasi primer dalam membentuk norma beribadah, mirip membaca Al-Qur'an. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan famili yg religius dan aman cenderung mempunyai motivasi serta kemampuan yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pembiasaan asal orang tua dapat Mengganggu perkembangan kemampuan tadi, sehingga anak berisiko mengalami kesulitan dalam memahami serta mengamalkan ajaran Islam secara utuh pada pandangan Islam, orang tua mempunyai tanggung jawab primer pada mendidik anak-anaknya, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6, yg menekankan pentingnya menjaga diri dan famili berasal api neraka melalui pendidikan agama yang benar. Pendidikan kepercayaan yang diberikan sejak dini pada lingkungan keluarga diperlukan bisa menghasilkan karakter anak sebagai manusia yang berakhlak mulia, cerdas, dan terampil, serta bisa menjadi anggota warga yang baik.(Caroline, 2024)

Namun, realita pada lapangan membagikan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam pada keluarga masih menghadapi aneka macam tantangan. Sebagian orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan membaca Al-Qur'an pada pengajar ngaji atau lembaga pendidikan formal, ad interim sebagian lainnya berupaya aktif membimbing anak di rumah. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana implementasi pendidikan kepercayaan Islam dalam famili serta implikasinya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di anak, khususnya di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah Kecamatan Percut Sei Tuan, berdasarkan latar belakang tadi, penelitian ini bertujuan buat mengetahui bagaimana pendidikan kepercayaan Islam pada keluarga berimplikasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak, bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah, serta upaya serta seni manajemen yang diterapkan oleh orang tua serta guru dalam mendukung proses tersebut. Diperlukan akibat penelitian ini dapat memberikan kontribusi konkret bagi pengembangan pendidikan agama Islam, baik di lingkungan famili juga forum pendidikan formal.(Siregar, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode naratif. Tujuannya adalah buat menyampaikan ilustrasi secara cermat mengenai Pendidikan agama Islam dalam famili dan implikasinya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah Kecamatan Percut Sei Tuan. Desain penelitian ini dibuat supaya data yang dikumpulkan, diolah, serta dianalisis bisa tersaji secara objektif sesuai menggunakan kondisi konkret pada lapangan.

Penelitian dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah, yang beralamat pada Dusun 12 Gang Family, Jalan Pasar 7 Hutan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. waktu aplikasi penelitian adalah pada bulan April sampai Juni 2023. dengan pendekatan ini, penelitian dibutuhkan dapat menyampaikan ilustrasi yg komprehensif mengenai bagaimana pendidikan kepercayaan Islam di lingkungan keluarga berimplikasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di anak, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proses tadi pada Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah Kecamatan Percut Sei Tuan.(Sugiyono, 2007)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kepercayaan Islam di keluarga dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

Dampak penelitian memberikan bahwa pendidikan agama Islam yang diberikan pada famili sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di anak pada Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebagian besar orang

tua menyadari pentingnya mengenalkan Al-Qur'an sejak dini, menjadi akibatnya mereka mulai mengajarkan anak membaca alfabet hijaiyah serta membiasakan anak untuk belajar Al-Qur'an pada tempat tinggal . Hal ini sejalan menggunakan pernyataan beberapa orang tua yang menekankan bahwa pembelajaran semenjak mungil ialah kewajiban agar anak tidak buta alfabet hijaiyah ketika dewasa.(Choli, 2000)

Tetapi, terdapat variasi pada praktik pendidikan agama pada keluarga. Sebagian orang tua aktif mengajarkan anak membaca Al-Qur'an di tempat tinggal , sementara sebagian lainnya menyerahkan sepenuhnya pendidikan membaca Al-Qur'an pada pengajar ngaji atau lembaga pendidikan. terdapat pula orang tua yang, karena keterbatasan kemampuan atau saat, hanya menyampaikan motivasi atau membiarkan anak belajar secara berdikari, tanpa pendampingan eksklusif asal mereka kiprah orang tua juga terlihat pada tata cara mengantar anak ke daerah mengaji. Sebagian akbar orang tua tidak secara rutin mengantar anak ke wilayah belajar Al-Qur'an, baik karena kesibukan bekerja juga sebab menduga anak telah cukup berdikari buat berangkat sendiri. Meskipun demikian(Husnussaadah, 2020) mereka tetap memberikan dukungan moral dan memastikan anak mengikuti aktivitas belajar mengaji pada hal training disiplin, orang tua menerapkan berbagai pendekatan saat anak enggan belajar membaca Al-Qur'an. terdapat yg memberikan eksekusi ringan mirip mencubit atau menakut-nakuti menggunakan konsekuensi agama , tetapi sebagian lainnya lebih menentukan pendekatan persuasif mirip menasihati tanpa kekerasan. Hal ini memberikan adanya kesadaran orang tua buat menanamkan nilai religius tanpa mengabaikan aspek psikologis anak.(Sari, 2020)

Perangkat lunak Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah

Software pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Pembelajaran ini masuk pada muatan lokal kurikulum sekolah dan dilaksanakan satu kali di seminggu. Proses pembelajaran dimulai sejak peserta didik duduk pada taraf dasar, dengan tujuan supaya mereka mengenal alfabet hijaiyah serta bisa membaca Al-Qur'an menggunakan baik dan benar. Kepala madrasah dan guru Al-Qur'an menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran, termasuk penyusunan RPP dan pemilihan materi yg sinkron menggunakan tingkat perkembangan peserta didik pada pelaksanaannya, pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan melalui 3 tahapan primer: kegiatan pembuka, inti, dan epilog. Aktivitas pembuka umumnya diawali memakai tadarus beserta, dilanjutkan memakai pembelajaran inti yg meliputi pembacaan surah oleh guru dan siswa secara individual, serta penerangan ihwal tajwid dan makhraj huruf . pada akhir pembelajaran, peserta didik diberikan tugas menulis surah dan mengulang bacaan di tempat tinggal menjadi latihan mandiri.(Hasan, 2024)

Penilaian pembelajaran dilakukan secara berkala buat mengukur kemampuan peserta didik di membaca Al-Qur'an. Guru memberikan tugas menulis serta membaca surah, serta meminta siswa menghafal dan menyetorkan bacaan di rendezvous

berikutnya. Evaluasi ini bertujuan memastikan setiap peserta didik mencapai kompetensi yg diperlukan, baik berasal segi kelancaran, ketepatan bacaan, maupun pemahaman tajwid.(Masrufa, 2023)

Taktik pembelajaran yg diterapkan di madrasah keliru satunya merupakan penggunaan metode Reading Guide. Taktik ini dinilai efektif buat mengoptimalkan saat pembelajaran yang terbatas, menggunakan cara pengajar membacakan surah terlebih dahulu, lalu siswa mengikuti secara individual sembari mendapatkan bimbingan langsung. Meskipun demikian, terdapat catatan bahwa penggunaan seni manajemen ini masih perlu dimaksimalkan, terutama pada hal variasi metode serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran.(Ujayni, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan agama Islam dalam famili serta implikasinya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di anak pada Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah Kecamatan Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga sangat krusial pada membuat dasar-dasar keagamaan serta kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Proses pembelajaran yang dilakukan orang tua sejak dini, seperti mengenalkan huruf hijaiyah serta membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah, terbukti berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. namun, ada variasi dalam pelaksanaannya; sebagian orang tua aktif mendampingi anak, sebagian lainnya menyerahkan sepenuhnya kepada pengajar ngaji, bahkan terdapat yang membiarkan anak belajar secara mandiri sebab keterbatasan saat atau kemampuan orang tua aplikasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Wardah dilakukan secara terstruktur melalui 3 tahapan primer, yaitu perencanaan, aplikasi, dan penilaian pembelajaran. pengajar memakai rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan seni manajemen Reading Guide buat mengoptimalkan proses belajar, terutama dengan keterbatasan saat pembelajaran pada sekolah. evaluasi dilakukan secara terencana buat memastikan setiap siswa mencapai kompetensi pada membaca Al-Qur'an sinkron kaidah tajwid dan makhraj huruf.

Strategi Reading Guide yang diterapkan guru dievaluasi cukup efektif dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an secara individual, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, mirip keterbatasan variasi metode serta keterlibatan aktif siswa. Upaya kolaboratif antara keluarga serta sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam mempertinggi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. menggunakan demikian, pendidikan kepercayaan Islam pada famili yg didukung oleh pembelajaran terstruktur di madrasah memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak hasil penelitian ini diperlukan bisa sebagai acuan bagi orang tua, guru, serta forum pendidikan dalam menyebarkan pola pendidikan agama Islam yang efektif, khususnya pada membina kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Sinergi antara pendidikan keluarga dan sekolah sangat diharapkan buat

membangun generasi yang cakap dalam membaca Al-Qur'an dan berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

REFERENSI

- Caroline, A., Nabila, S., & Igiassi, T. S. (2024). Peran Keluarga dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Pembentukan Identitas Keagamaan Anak. *Tamaddun*, 25(2), 24-30.
- Choli, I. (2000). Pendidikan Islam dalam Keluarga. *Jurnal UIA*, 7(1), 1-10.
- Hasan, H., Tang, M., & Habibah, S. (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di SMPN 4 Gowa. *Riset Ilmiah*, 2(1).
- Husnussaadah, H. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, 13(1), 769-776.
- Masrufa, B., Kholishoh, B., & Madkan. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Melalui Metode Islamic Parenting. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 13-28.
- Munawiroh, M. (2016). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14(3), 353-363.
- Sari, A. P. (2020). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Implikasinya terhadap Membaca Al-Qur'an pada Anak di Desa Bukit Sari. IAIN Bengkulu.
- Siregar, A. R., & Maryadi. (2023). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Implikasinya Terhadap Membaca Alqur'an Pada Anak Di Kelurahan Tualang Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi. *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 10-12.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ujayni. (2021). *Peran Orang Tua Mendidik Anak dalam Membaca Al-Qur'an di Desa Sipenggeng Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara*. UIN Syahada.